



STATISTIK DAERAH

BANDUNG KULON **2015**



BADAN PUSAT STATISTIK KOTA BANDUNG

STATISTIK DAERAH

KECAMATAN BANDUNG KULON

2015

ISSN / ISBN : -
No. Publikasi : 3273.1534
Katalog BPS : 9213.3273.010
Ukuran Buku : 17,6 cm x 25 cm
Jumlah Halaman : vi + 17 halaman

Naskah :

Ade Setyadi, S.I.Kom

Gambar Kulit :

Ade Setyadi, S.I.Kom

Diterbitkan Oleh :

Badan Pusat Statistik Kota Bandung

Dicetak Oleh :

Badan Pusat Statistik Kota Bandung

Boleh dikutip dengan menyebut sumbernya



PUSAT STATISTIK
KOTA BANDUNG

KATA SAMBUTAN

Untuk mewujudkan visi Badan Pusat Statistik (BPS) sebagai pelopor data statistik terpercaya untuk semua, BPS terus melakukan inovasi dan pengembangan kegiatan perstatistikan serta penyebaran informasi baik di pusat maupun di daerah. Salah satu upaya yang dilakukan di daerah adalah menyusun publikasi yang menyajikan indikator-indikator terpilih yang dapat menggambarkan secara ringkas dan menyeluruh tentang kondisi daerah. Publikasi ini diharapkan dapat membantu para pengambil kebijakan dan para pengguna data lainnya dalam memahami kondisi umum wilayahnya.

Oleh karena itu saya menyambut baik penerbitan publikasi **Statistik Daerah Kecamatan Bandung Kulon Kota Bandung 2015** yang diterbitkan oleh BPS Kota Bandung. Saya berharap, publikasi ini mampu memenuhi harapan pemerintah daerah dan masyarakat pada umumnya akan kebutuhan data dan informasi statistik dan dapat digunakan sebagai dasar perencanaan, monitoring dan evaluasi tentang perkembangan pembangunan di berbagai sektor di Kecamatan Bandung Kulon Kota Bandung. Semoga publikasi ini bermanfaat dan Allah SWT senantiasa meridhoi usaha kita.

Bandung, Oktober 2015
Kepala BPS Kota Bandung

Ir. Hj. Sri Dady
NIP. 19591107 198503 2 002



KATA PENGANTAR

Publikasi Statistik Daerah Kecamatan Bandung Kulon 2015 diterbitkan oleh Badan Pusat Statistik Kota Bandung yang berisi berbagai data dan informasi terpilih seputar Kecamatan Bandung Kulon yang dianalisis secara sederhana untuk membantu pengguna data memantani perkembangan pembangunan serta potensi yang ada di Kecamatan Bandung Kulon.

Materi yang disajikan dalam **Statistik Daerah Kecamatan Bandung Kulon Kota Bandung 2015** memuat berbagai informasi yang terkait dengan pembangunan di berbagai sektor di Kecamatan Bandung Kulon dan diharapkan dapat menjadi bahan rujukan dalam perencanaan dan evaluasi kegiatan pembangunan.

Kritik dan saran konstruktif berbagai pihak kami harapkan untuk penyempurnaan penerbitan mendatang. Semoga publikasi ini mampu memenuhi tuntutan kebutuhan data statistik, baik oleh instansi/dinas pemerintah, swasta, kalangan akademisi maupun masyarakat luas.

Koordinator Statistik Kecamatan
Bandung Kulon

Ade Setyadi, S.I.Kom
NIP. 19851218 201101 1 010



DAFTAR ISI

Kata Sambutan	i
Kata Pengantar	ii
Daftar Isi	iii
Daftar Tabel	iv
Daftar Grafik	v
Daftar Gambar	vi
Bab 1. Geografi dan Iklim	1
Bab 2. Pemerintahan	4
Bab 3. Penduduk dan Ketenagakerjaan.....	6
Bab 4. Pendidikan	8
Bab 5. Kesehatan	10
Bab 6. Pertanian	11
Bab 7. Industri Pengolahan	12
Bab 8. Perdagangan dan Transportasi.....	13
Bab 9. Sarana Sosial.....	15



DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Data Iklim Kota Bandung Tahun 2014	2
Tabel 2.1	Jumlah RW dan RT di Bandung Kulon Tahun 2014	4
Tabel 3.1	Jumlah Penduduk Per-kelurahan Tahun 2014	6
Tabel 4.1	Sarana Pendidikan di Kecamatan Bandung Kulon Tahun 2014	8
Tabel 4.2	Pendidikan Yang Ditamatkan Penjuruk Bandung Kulon Tahun 2013- 2014	9
Tabel 6.1	Data penggunaan lahan di Bandung Kulon Tahun 2015	11
Tabel 8.1	Fasilitas Kelembagaan Ekonomi di Bandung Kulon Tahun 2014	13
Tabel 9.1	Sarana Peribadatan di Bandung Kulon Tahun 2014	15
Tabel 9.2	Jumlah Prasarana Hiburan Di Bandung Kulon Tahun 2014	16
Tabel 9.3	Jumlah Prasarana Olahraga Di Bandung Kulon Tahun 2014	16
Tabel 9.4	Jumlah Prasarana SPBU dan PAM Swasta Di Bandung Kulon Tahun 2014	17



DAFTAR GRAFIK

Grafik 1.1	Luas wilayah Kecamatan Bandung Kulon Per-kelurahan Tahun 2014	3
Grafik 2.1	Jumlah Pegawai Kelurahan dan Kecamatan Bandung Kulon Menurut Jenis Kelamin Tahun 2014	5
Grafik 3.1	Jumlah Penduduk Bandung Kulon Tahun 2010-2014	7
Grafik 5.1	Sarana Kesehatan Di Bandung Kulon Tahun 2014	10
Grafik 5.2	Jumlah Akseptor KB di Bandung Kulon Tahun 2014	10
Grafik 7.1	Jumlah Industri Di Bandung Kulon Tahun 2015	12
Grafik 8.1	Prasarana Transportasi Jalan Raya Di Bandung Kulon Tahun 2014	14
Grafik 9.1	Jumlah Prasarana Perumahan Di Bandung Kulon Tahun 2014	15



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1	Peta Kecamatan Bandung Kulon	1
Gambar 7.1	Kegiatan Industri Pengolahan tahu di Cibuntu dan Warung Muncang	7
Gambar 8.1	Sentra perdagangan Kain Cigondewah	14

IKLIM DAN GEOGRAFI

1

Luas wilayah Kecamatan Bandung Kulon seluas 647,3 Ha, sebagian besar merupakan kawasan perumahan dan lokasi industri

Kecamatan Bandung Kulon merupakan salah satu kecamatan diantara 30 kecamatan yang ada di Kota Bandung. Letak geografis Bandung Kulon berada di antara $6^{\circ}54'38''$ - $6^{\circ}57'11''$ Lintang Selatan dan antara $107^{\circ}32'43''$ - $107^{\circ}34'52''$ Bujur Timur.

Rata-rata ketinggian wilayah di Kecamatan Bandung Kulon berada ± 670 meter dpl (di atas permukaan laut). Berdasarkan letak geografis Kecamatan Bandung Kulon terletak di paling barat Kota Bandung yang berbatasan langsung dengan Kabupaten Bandung dan Kota Cimahi.

Batas wilayah Kecamatan Bandung Kulon sebelah utara berbatasan dengan Kecamatan Andir, di sebelah selatan berbatasan dengan

Gambar 1.1 Peta Kecamatan Bandung Kulon



Kecamatan Margaasih Kabupaten Bandung, di sebelah Timur berbatasan dengan kecamatan Babakan Ciparay,

1

IKLIM DAN GEOGRAFI

Rata-rata temperatur Kota Bandung Tahun 2014 yaitu 23,4^oC, dengan curah hujan rata-rata 198,9 mm/tahun atau turun 24,55 mm dari tahun 2013

dan di sebelah Barat dengan Kecamatan Cimahi Selatan Kota Cimahi.

Berdasarkan topografinya, keseluruhan wilayah Kecamatan Bandung Kulon merupakan wilayah datar dan memiliki sudut kemiringan yang relatif datar.

Kecamatan Bandung Kulon merupakan daerah yang sebagian besar wilayahnya didominasi oleh pemukiman penduduk, daerah industri dan kawasan perdagangan. Salah satu tempat yang cukup dikenal di Bandung Kulon adalah kawasan Cigondewah yang merupakan serta perdagangan kain serta kawasan Cibuntu yang merupakan serta industri pembuatan Tahu Cibuntu.

Iklim asli Kota Bandung dipengaruhi oleh pegunungan di sekitarnya sehingga cuaca yang terbentuk sejuk dan lembab. Namun beberapa waktu belakangan ini temperatur rata-rata Kota Bandung semakin meningkat. Selama tahun 2014 rata-rata temperatur Kota

Bandung 23,4^oC turun 0,1^oC dari tahun 2012 sebesar 23,5^oC, dengan temperatur tertinggi pada bulan september yaitu 30,1^o C dengan curah hujan rata-rata 198,9 mm/tahun turun dari tahun sebelumnya 223,45 mm/tahun.

Tabel 1.1 Data Iklim Kota Bandung Tahun 2014

Temperatur (°C)	2013	2014
Rata-rata	23,5	23,4
Rata-rata Maksimum	29	29,1
Rata-rata Minimum	19,9	19,8
Curah Hujan (mm)	223,45	198,9
Hari Hujan (hari/bulan)	20	19
Kecepatan Rata-rata Angin (knot)	3	3
Penguapan (mm)	3,8	3,6
Lama Penyinaran Matahari (%)	59	60
Tekanan Udara (mb)	923,1	923,7
Kelembaban (%)	77	77

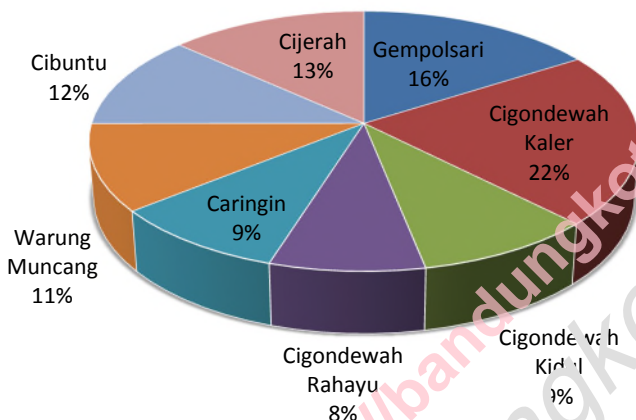
Sumber : Badan Meteorologi, Klimatologi dan Geofisika, Stasiun Geofisika Klas I Bandung

IKLIM DAN GEOGRAFI

1

Luas wilayah Kecamatan Bandung Kulon seluas 647,3 Ha, sebagian besar merupakan kawasan perumahan dan lokasi industri

Grafik 1.1 Luas wilayah Kecamatan Bandung Kulon Per-kelurahan Tahun 2014



Sumber : Profil Kecamatan Bandung Kulon

Luas wilayah Kecamatan Bandung Kulon adalah 647,3 hektar. Luas wilayah Kecamatan Bandung Kulon sekitar 3,86 % dari keseluruhan luas wilayah Kota Bandung yang mencapai 167,29 km².

Kelurahan Cigondewah Kaler merupakan kelurahan yang memiliki wilayah terluas dengan luas wilayah 103,3 hektar atau 15,95 % dari luas wilayah Kecamatan Bandung Kulon.

Kelurahan Gempol Sari memiliki luas wilayah 103,3 hektar, Kelurahan Cigondewah Kidul memiliki luas wilayah 60 hektar, Kelurahan Cigondewah Rahayu memiliki luas wilayah 52 hektar, Kelurahan Caringin memiliki luas wilayah 60 hektar, Kelurahan Warung Muncang memiliki luas wilayah 70 hektar, Kelurahan Cibuntu memiliki luas wilayah 76 hektar dan Kelurahan Cijerah memiliki luas wilayah 86 hektar.

2

PEMERINTAHAN

Pada Tahun 2014 Kecamatan Bandung Kulon mengalami pemekaran wilayah yang semula terdiri dari 73 Rukun Warga dan 446 Rukun Tetangga bertambah menjadi 74 RW dan 449 RT

Bandung Kulon dipimpin oleh seorang camat yang berkedudukan di bawah dan bertanggung jawab langsung kepada Walikota, sedangkan Kelurahan dipimpin oleh seorang lurah. Camat dan lurah di wilayah Bandung Kidul merupakan Pegawai Negeri Sipil (PNS).

Secara administrasi, Kecamatan Bandung kulon terbagi menjadi delapan kelurahan yaitu Kelurahan Gempol Sari, Cigondewah Kaler, Cigondewah Kidul, Cigondewah Rahayu, Caringin, Warung Muncang, Cibuntu dan Cijerah. Masing-masing kelurahan terbagi lagi menjadi beberapa rukun warga (RW) dan rukun warga terbagi lagi menjadi beberapa rukun tetangga (RT).

Tabel 2.1 Jumlah RW dan RT di Bandung Kulon Tahun 2014

Kelurahan	RW	RT
Gempolsari	10	67
Cigondewah Kaler	14	47
Cigondewah Kidul	6	35
Cigondewah Rahayu	8	45

Caringin	6	35
Warung Muncang	10	74
Cibuntu	10	73
Cijerah	10	73
Jumlah	74	449

Sumber : Profil dan Topologi Kecamatan Bandung Kulon

Pada tahun 2014 Kecamatan Bandung Kulon terdiri dari 74 rukun warga dan 449 rukun tetangga. Pada tahun 2014 terjadi pemekaran di wilayah Kelurahan Cigondewah Kaler yang semula memiliki 13 RW dan 44 RT menjadi 14 RW dan 47 RT.

Kelurahan Cigondewah kaler memiliki jumlah RW terbanyak dengan 14 RW yang terdiri dari 47 RT, sedangkan Kelurahan Cigondewah Kidul dan Caringin memiliki jumlah RW dan RT paling sedikit yaitu 6 RW dan 35 RT.

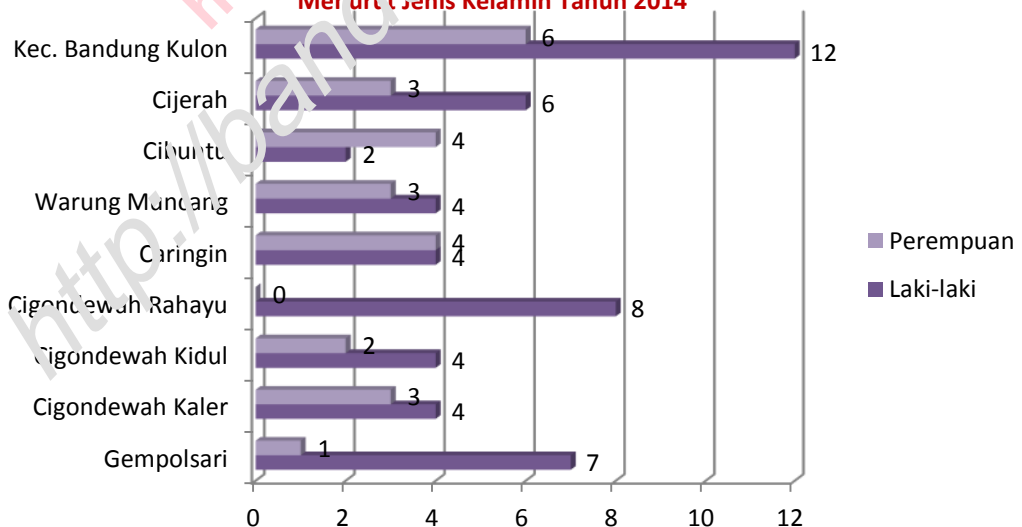
Jumlah Pegawai di masing-masing kelurahan sebanyak 6-9 pegawai, sebagian besar pegawai kelurahan didominasi oleh pegawai laki-laki. Kelurahan Cijerah memiliki

Pada tahun 2014 terjadi pemekaran di wilayah Kelurahan Cigondewah Kaler yang semula memiliki 13 RW kemudian dimekarkan menjadi 14 RW

pegawai kelurahan paling banyak yaitu sebanyak 9 pegawai, sedangkan kelurahan Caringin dan Cigondewah Kidul memiliki pegawai sebanyak 6 pegawai. Sementara itu Kecamatan Bandung Kulon sendiri memiliki pegawai sebanyak 18 pegawai, yang terdiri dari 12 pegawai laki-laki dan 6 pegawai perempuan. Selain pegawai yang menjabat sebagai PNS, terdapat juga pegawai Non-PNS yang ikut membantu jalannya kegiatan kependudukan di kelurahan maupun kecamatan.

Apabila dilihat dari golongan ruang yang ditempati, terlihat bahwa para pegawai di kelurahan maupun kecamatan di wilayah Bandung Kulon terdiri dari pegawai golongan II dan golongan III. Masing-masing kelurahan memiliki pegawai eselon 4 sebanyak 6 orang yang terdiri dari kepala seksi 4 orang, 1 orang Sekretaris Lurah dan 1 orang Lurah.

Grafik 2.1 Jumlah Pegawai Kelurahan dan Kecamatan Bandung Kulon Menurut jenis Kelamin Tahun 2014



Sumber : Profil Kelurahan dan Profil Kecamatan Bandung Kulon

3

KEPENDUDUKAN

Sex Ratio penduduk Kecamatan Bandung Kulon pada tahun 2014 adalah 102

Perkembangan jumlah penduduk Kecamatan Bandung Kulon menunjukkan tren peningkatan tiap tahunnya karena adanya pertumbuhan penduduk alami melalui kelahiran serta perubahan alih fungsi lahan dari lahan kosong menjadi perumahan.

Komposisi penduduk Kecamatan Bandung Kulon yang tersebar di delapan kelurahan berdasarkan Proyeksi Jumlah Penduduk Kota Bandung Tahun 2014 yang dilakukan oleh BPS Kota Bandung adalah sebanyak 142.697 Jiwa, dan jika dibandingkan dengan luas wilayahnya, maka kepadatan penduduknya adalah sebanyak 22.045 jiwa tiap km². Penduduk terbanyak terdapat di kelurahan Cijerah, yaitu sebanyak 26.433 jiwa atau sekitar 18,52% dan penduduk paling sedikit terdapat di kelurahan Cigondewah Kidul, yaitu sebanyak 8.718 jiwa atau sekitar 6,1% dari keseluruhan penduduk Bandung Kulon.

Apabila kita bandingkan dengan luas wilayahnya maka Kelurahan

Cijerah adalah kelurahan terpadat, dimana tiap km² wilayahnya dihuni sekitar 30.736 jiwa. Sementara itu Kelurahan Cigondewah Kidul tiap km² wilayahnya dihuni sekitar 14.530 jiwa.

Tabel 3.1 Jumlah Penduduk Per-kelurahan Tahun 2014

Kelurahan	Luas (Ha)	Penduduk
Gempolsari	103,3	23.006
Cigondewah Mayor	140	22.592
Cigondewah Kidul	60	8.718
Cigondewah Rahayu	52	10.912
Caringin	60	10.092
Warung Muncang	70	21.248
Cibuntu	76	19.696
Cijerah	86	26.433
Jumlah	647,3	142.697

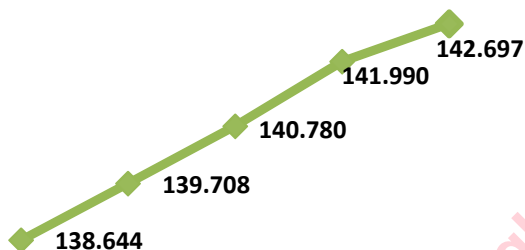
Sumber : Proyeksi Penduduk Badan Pusat Statistik Kota Bandung

KEPENDUDUKAN

3

Pada tahun 2014 Kelurahan Cijerah merupakan kelurahan dengan jumlah penduduk terbanyak sekaligus kelurahan terpadat

Grafik 3.1 Jumlah Penduduk Bandung Kulon Tahun 2010-2014



Tahun	Tahun	Tahun	Tahun	Tahun
2010	2011	2012	2013	2014

Sumber : Proyeksi Penduduk Badan Pusat Statistik Kota Bandung

Berdasarkan Sensus Penduduk tahun 2010, jumlah penduduk Kecamatan Bandung Kulon sebanyak 138.644 jiwa. Sementara berdasarkan Proyeksi Jumlah Penduduk Kota Bandung tahun 2011 adalah sebanyak 139.708 Jiwa, dan pada tahun 2012 sebanyak 140.780 jiwa, pada tahun 2013 sebanyak 141.990 jiwa dan pada tahun 2014 sebanyak 142.697 jiwa.

Berdasarkan data tersebut, maka pertumbuhan penduduk dari tahun 2013 ke 2014 adalah sebesar 0,49%. Adapun pertumbuhan penduduk selama 4 tahun sejak 2010 sampai 2014 adalah sebesar 2,92%. Penduduk Kecamatan Bandung Kulon pada 2014 terdiri dari laki-laki sebanyak 71.697 jiwa dan perempuan sebanyak 71.000 jiwa. Sehingga dapat diketahui Sex ratio penduduk di Kecamatan Bandung Kulon adalah 102, yang berarti terdapat 102 penduduk laki-laki dari 100 penduduk perempuan

Sementara itu tingkat rasio ketergantungan penduduk di Kecamatan Bandung Kulon sebesar 41,17 persen, artinya setiap 100 penduduk usia produktif (15-64th) harus menanggung sebanyak 41 orang penduduk pada usia non produktif (kurang dr 15th dan lebih dr 64th).

4

PENDIDIKAN

Di wilayah Kecamatan Bandung Kulon tidak terdapat Perguruan Tinggi Negeri maupun swasta

Dengan adanya sarana pendidikan yang memadai dan mudah dijangkau maka akan mempermudah akses masyarakat untuk mendapatkan pendidikan yang baik. Berdasarkan teori yang ada, dengan adanya pendidikan yang baik maka akan berkorelasi positif dengan tingkat kesejahteraan masyarakat di wilayah tersebut.

Tabel 4.1 Sarana Pendidikan di Kecamatan Bandung Kulon Tahun 2014

Sarana Pendidikan	Bangunan	Murid	Guru/Dosen
TK	18	1073	75
SD	42	1003	404
SLTP	4	4058	158
SMA/SMK	5	2607	118
Perguruan Tinggi	-	-	-
Lembaga Pendidikan	9	284	22
Kursus-Kursus	5	116	13

Sumber : Profil Dan Tipologi Kecamatan Bandung Kulon

Di Wilayah Bandung Kulon terdapat sarana pendidikan mulai dari tingkat yang terendah yaitu taman kanak-kanak sampai dengan perguruan tinggi. Sekolah Dasar merupakan sarana pendidikan yang paling banyak terdapat di wilayah Bandung Kulon.

Pada tahun 2014, di wilayah Bandung Kulon terdapat 18 Taman Kanak-Kanak (TK), dengan rasio murid terhadap guru TK adalah 15, yang berarti setiap guru mengajar 15 orang murid. Sementara rasio murid terhadap sekolah untuk TK adalah 60. Rasio murid terhadap sekolah adalah angka rata-rata sekolah menampung jumlah murid yang ada. Dalam hal ini berarti setiap TK menampung murid sampai 60 siswa.

Untuk tingkat Sekolah Dasar, di Bandung Kulon terdapat 42 Sekolah Dasar, dengan rasio murid terhadap guru adalah 29 dan rasio murid terhadap sekolah adalah 278. Pada tingkat SLTP terdapat 4 unit sekolah dengan rasio murid terhadap guru

Penduduk Kecamatan Bandung Kulon paling besar merupakan lulusan SD yaitu sebesar 22,31% atau meningkat 2,06% dari tahun 2013

adalah 26 dan rasio murid terhadap sekolah adalah 1015.

Pada tingkat SMA/SMK, Kecamatan Bandung Kulon memiliki 5 sekolah SMA/SMK dengan rasio murid terhadap guru adalah 23 dan rasio murid terhadap sekolah adalah 522.

Sementara itu untuk tingkatan Perguruan Tinggi tidak ada sarana yang tersedia di wilayah Kecamatan Bandung Kulon.

Tabel 4.2 Pendidikan Yang Ditamatkan Penduduk Bandung Kulon Tahun 2013-2014

Pendidikan Yang Ditamatkan	2013 (%)	2014 (%)
Tidak / Belum Pernah Sekolah	9,61	14,44
Belum Tamat SD	13,62	14,36
SD / MI / Sederajat	20,25	22,31
SMP / MTs / Sederajat	19,36	15,74
SMA / Sederajat	23,22	19,61
Akademi / Sederajat	6,85	7,16
Universitas / Sederajat	4,89	6,38

Sumber : Profil Dan Tipologi Kecamatan Bandung Kulon

Berdasarkan data dari Profil dan Tipologi Kecamatan Bandung Kulon tahun 2014 dengan melihat jenjang pendidikan yang ditamatkan, penduduk Kecamatan Bandung Kulon paling besar merupakan lulusan SD yaitu sebesar 22,31% atau meningkat 2,06% dari tahun 2013.

Dari tabel di samping terlihat bahwa terjadi peningkatan jumlah lulusan berdasarkan pendidikan yang ditamatkan oleh penduduk di wilayah Bandung Kulon. Pada tingkat Akademi terjadi peningkatan sebesar 0,31%, untuk tingkat Universitas terdapat peningkatan sebesar 1,49%. Hal tersebut menunjukkan kesadaran yang semakin tinggi akan pentingnya pendidikan pada masyarakat di Kecamatan Bandung Kulon.

Sementara itu jumlah penduduk yang menamatkan pendidikan tingkat SMP dan SMA terjadi penurunan apabila dibandingkan dengan data tahun 2013.

5

KESEHATAN

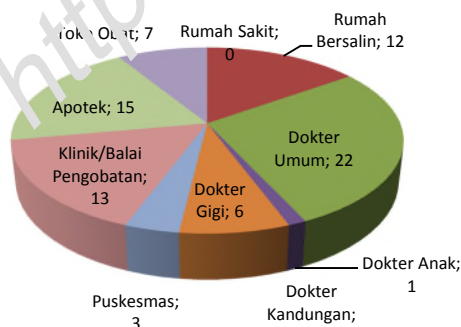
Wilayah Kecamatan Bandung Kulon tidak memiliki Rumah Sakit.
Jarak ke rumah sakit terdekat kurang lebih 2 Km

Kesehatan merupakan salah satu pendukung dan komponen Indeks Pembangunan Manusia, semakin tinggi tingkat kesehatan masyarakat maka semakin tinggi pula indeks pembangunan manusia di wilayah tersebut.

Sarana dan prasarana penunjang kesehatan sangatlah penting bagi masyarakat terutama bagi masyarakat perkotaan yang memiliki permasalahan yang kompleks. Di Bandung Kulon telah tersedia berbagai fasilitas kesehatan seperti puskesmas, posyandu, praktek dokter dan bidan. Satu hal yang menjadi kekurangan di wilayah Bandung Kulon adalah tidak adanya rumah sakit.

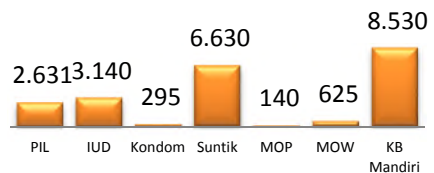
Fasilitas puskesmas yang tersedia di wilayah Bandung Kulon sebanyak 3 unit yang terletak di Kelurahan Cigondewah Kuler, Caringin dan Cijerah. Fasilitas kesehatan yang baik harus juga dijunjung dengan adanya tenaga kesehatan yang memadai. Tenaga kesehatan yang tercatat di Kecamatan Bandung Kulon adalah dokter umum sebanyak 22, dokter anak sebanyak 1 dan dokter gigi sebanyak 6.

Grafik 5.1 Sarana Kesehatan Di Bandung Kulon Tahun 2014



Sumber : Profil Kecamatan Bandung Kulon Tahun 2014

Grafik 5.2 Jumlah Akseptor KB di Bandung Kulon Tahun 2014



Sumber : Profil Kecamatan Bandung Kulon Tahun 2014

Partisipasi pasangan usia subur dalam mengikuti program KB juga cukup aktif, hal tersebut dapat dilihat dari 20.031 pasangan usia subur 62,4% (12.507 pasangan) mengikuti program KB. Pasangan usia subur paling banyak memilih KB Mandiri sebagai pilihan alat kontrasepsi.

Luas lahan sawah yang tersisa di Bandung Kulon Tahun 2014 kurang lebih 6,5 hektar atau hanya 1% dari luas keseluruhan kecamatan sebesar 647,3 hektar

Pembangunan perumahan di Bandung Kulon telah menyebabkan alih fungsi lahan. Lahan yang semula berfungsi sebagai lahan pertanian telah berubah menjadi lahan perumahan maupun sarana sosial lainnya. Dari tahun ke tahun jumlah lahan sawah di Bandung Kulon terus berkurang seiring dengan kebutuhan masyarakat akan sarana perumahan. Berdasarkan data yang diperoleh, pada tahun 2014 di kecamatan Bandung Kulon tercatat hanya 6,5 Ha lahan sawah yang masih tersisa. Sebagian besar lahan sawah tersebut dimiliki oleh perorangan.

Lahan sawah tersebut tersebar di lima kelurahan yaitu kelurahan Gempolsari, Cigondewah Kaler, Cigondewah Kidul, Cigondewah Rahayu dan Cijerah. Sementara itu di tiga kelurahan lainnya sudah tidak terdapat lahan sawah. Wilayah dengan lahan sawah paling besar terdapat di Kelurahan Cigondewah Rahayu.

Lahan sawah yang ada di Bandung Kulon diapit oleh perumahan, sehingga kedepannya kemungkinan

besar lahan tersebut juga akan beralih fungsi menjadi perumahan atau sarana sosial lainnya. Apabila dilihat dari fungsi lahan di Kecamatan Bandung Kulon maka sebagian besar lahan yang ada digunakan sebagai lahan perumahan, lahan industri, perdagangan dan sarana sosial lainnya.

Table 6.1 Data penggunaan lahan di Bandung Kulon Tahun 2015

Kelurahan	Tanah Sawah (Ha)	Bukan Sawah (Ha)
Gempolsari	1,2	102,1
Cigondewah Kaler	1	139
Cigondewah Kidul	1,3	58,7
Cigondewah Rahayu	2	50
Caringin	0	60
Warung Muncang	0	70
Cibuntu	0	76
Cijerah	1	85
Jumlah	6,5	640,8

Sumber : Profil Kecamatan Bandung Kulon Tahun 2014

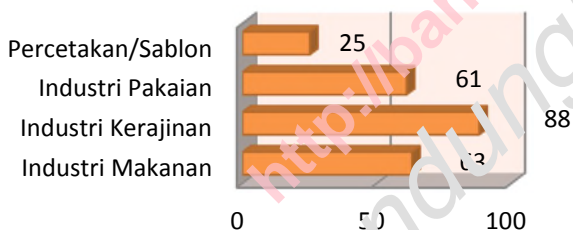
7

INDUSTRI PENGOLAHAN

Kecamatan Bandung Kulon terkenal dengan sentra industri tahu dan kerajinan boneka

Di Kecamatan Bandung Kulon tersebar beberapa pabrik garment dan tekstil terutama di wilayah Cigondewah Kaler dan Cijerah. Selain itu sebagian besar masyarakat memperoleh pendapatan di bidang industri pengolahan dengan mendirikan atau bekerja pada industri pengolahan usaha kecil menengah.

Grafik 7.1 Jumlah Industri Di Bandung Kulon Tahun 2015



Sumber : Profil Kecamatan Bandung Kulon Tahun 2014

Berdasarkan data yang dikumpulkan BPS Kota Bandung melalui pendataan potensi Kelurahan tahun 2012, diketahui jumlah industri berdasarkan jumlah tenaga kerja, dimana untuk industri kecil dan rumah tangga terbanyak di kelurahan Gempolsari, industri sedang terbanyak di Kelurahan Warung Muncang dan

industri besar terbanyak di kelurahan Cigondewah Kaler.

Industri pengolahan yang ada di Kecamatan Bandung Kulon yaitu pengrajin tahu di kelurahan Warung Muncang dan Cibuntu, serta pengrajin boneka di wilayah Cigondewah Kaler dan Warung Muncang yang menjajakan dagangannya di jalan Soekarno Hatta Bandung dan juga di sekitar jalan Holis dan Cigondewah Kaler.

Sementara itu di Kawasan Cigondewah, terdapat kawasan wisata belanja kain Cigondewah, yang menjual berbagai macam jenis kain. Keunggulan dari kawasan belanja kain Cigondewah ini adalah harganya yang oleh sebagian besar konsumen dianggap lebih murah dan tersedia banyak pilihan jika dibandingkan dengan toko lain di tengah kota.

Gambar 7.1 Kegiatan Industri Pengolahan tahu di Cibuntu dan Warung Muncang



PERDAGANGAN DAN TRANSPORTASI

Panjang Jalan Di Kecamatan Bandung Kulon Tahun 2014 adalah 46 Km didominasi oleh Jalan Kelurahan Sepanjang 27,5 Km

8

Sarana transportasi dan perdagangan di Kecamatan Bandung Kulon sudah cukup memadai ditinjau dari segi kuantitas dan kualitas. Kecamatan Bandung Kulon memiliki 2 unit pasar tradisional yaitu Pasar Cijerah yang berada di wilayah Kelurahan Cijerah dan pasar di wilayah Kelurahan Cigondewah Rahayu.

Sementara itu apabila dilihat dari kelembagaan ekonomi yang ada di Wilayah Bandung Kulon didominasi oleh sentra UKM sebanyak 3.156, UKM tersebut terdiri dari sentra produksi tahu, pengrajin boneka, alat rumah tangga dan industri makanan. Usaha perdagangan juga mendominasi kegiatan ekonomi di Kecamatan Bandung Kulon, dari data tahun 2014 tercatat ada 1.144 usaha perdagangan yang tersebar di 8 kelurahan. Sementara itu jumlah pedagang kaki lima yang tercatat sebanyak 391 pedagang. Pedagang kaki lima tersebut sebagian besar berada di sekitar pasar dan sentra ekonomi seperti kawasan sentra perdagangan kain Cigondewah.

Kecamatan Bandung Kulon terkenal dengan Sentra Penjualan Kain di Cigondewah yang terletak di Kelurahan Cigondewah Rahayu. Di sentra penjualan kain Cigondewah dijual berbagai macam jenis kain dengan harga yang terjangkau.

Tabel 8.1 Fasilitas Kelembagaan Ekonomi di Bandung Kulon Tahun 2014

Kelembagaan Ekonomi	Jumlah
Koperasi	28
UKM	3.156
Pasar Selapan/Umum	2
Usaha Perdagangan	1.144
Toko/Swalayan	23
Warung Makan	72
Restoran	2
Kios/Warung Kelontong	1.037
Pedagang Kaki Lima	391
Bank	11
Perusahaan Angkutan	36
Bengkel Motor/Sepeda	53
Bengkel Mobil	17

Sumber : Profil dan Tipologi Kecamatan Bandung Kulon 2014

8

PERDAGANGAN DAN TRANSPORTASI

Di Kecamatan Bandung Kulon, dari data tahun 2014 tercatat terdapat 1.144 usaha perdagangan.

Panjang jalan keseluruhan yang ada di Kecamatan Bandung sepanjang 46 Km didominasi oleh Jalan kelurahan sepanjang 27,5 Km atau 59% dari keseluruhan jalan di Bandung Kulon. Sementara itu jalan negara di Kecamatan Bandung Kulon sepanjang 2 Km yaitu Jalan Soekarno-Hatta.

Apabila ditinjau dari segi transportasi, Kecamatan Bandung Kulon tidak memiliki terminal angkutan kota maupun bus. Namun demikian sarana transportasi yang melewati wilayah Bandung Kulon cukup banyak mulai dari angkutan kota, angkutan antar

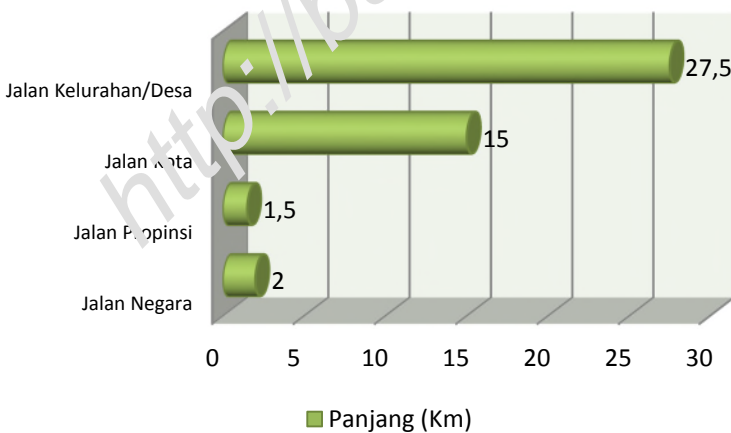
kota maupun Bus Damri. Selain itu masih terdapat kendaraan tradisional berupa dokar/andong yang melewati Kecamatan Bandung Kulon, terutama di wilayah Cigondewah Kidul dan Cigondewah Rahayu.

Gambar 8.1

Sentra Perdagangan Kain Cigondewah



Grafik 8.1 Prasarana Transportasi Jalan Raya Di Bandung Kulon Tahun 2014



Sumber : Profil Kecamatan Bandung Kulon Tahun 2014

SARANA SOSIAL

9

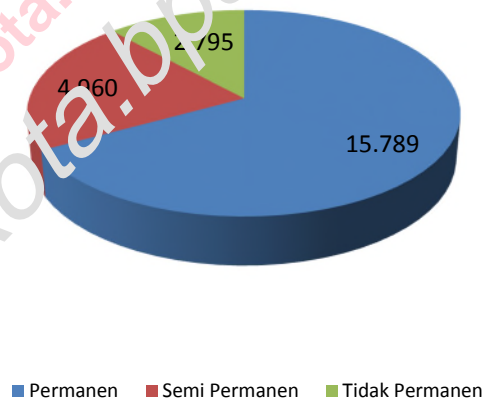
Di Kecamatan Bandung Kulon terdapat 320 tempat peribadatan, yang terdiri dari 138 masjid, 176 mushola, dan 5 gereja dan 1 vihara

Sebagai bagian dari kota yang memiliki ciri multi etnis dan multi agama, masyarakat yang bertempat tinggal di Kecamatan Bandung Kulon sangat beragam. Oleh karena itu sarana dan prasarana yang menunjang kehidupan masyarakat pun mutlak diperlukan.

Prasarana yang ada terdiri dari prasarana peribadatan dan sarana sosial kemasyarakatan. Apabila dilihat sarana yang ada di wilayah Bandung Kulon cukup lengkap dilihat dari kuantitas maupun kualitasnya.

Bandung Kulon terdapat 320 tempat peribadatan, yang terdiri dari 138 masjid, 176 mushola, dan 5 gereja dan 1 vihara.

Grafik 9.1 Jumlah Prasarana Perumahan Di Bandung Kulon Tahun 2014



Sumber : Profil Kecamatan Bandung Kulon Tahun 2014

Tabel 9.1 Sarana Peribadatan di Bandung Kulon Tahun 2014

Prasarana Keagamaan	Jumlah
Masjid	138
Surau/Mushola	176
Gereja	5
Vihara	1

Sumber : Profil Kecamatan Bandung Kulon Tahun 2014

Berdasarkan data profil Kecamatan Bandung Kulon, pada tahun 2014 terdapat 23.544 prasarana perumahan di Kecamatan Bandung Kulon, dimana 67% merupakan rumah permanen, 21% merupakan rumah semi permanen dan 12% merupakan rumah tidak permanen.

Secara umum, Di Kecamatan

9

SARANA SOSIAL

Terdapat 8 lapangan futsal di wilayah Kecamatan Bandung Kulon, akan tetapi tidak terdapat lapangan sepakbola di wilayah Kecamatan Bandung Kulon

Tabel 9.2 Jumlah Prasarana Hiburan Di Bandung Kulon Tahun 2014

Prasarana Hiburan	Jumlah
Taman	42
Tempat Pertunjukan	0
Toko Cenderamata/Souvenir	1
Hotel	0
Penginapan/Losmen	0
Sanggar Seni	1
Bioskop	0

Sumber : Profil Kecamatan Bandung Kulon Tahun 2014

Tabel 9.3 Jumlah Prasarana Olahraga Di Bandung Kulon Tahun 2014

Prasarana Olahraga	Jumlah
Sepakbola	0
Futsal	8
Bulutangkis	24
Tenis Lapangan	3
Tenis Meja	84
Voli	24
Basket	3
Kolam Renang	1

Sumber : Profil Kecamatan Bandung Kulon Tahun 2014

Sarana sosial lainnya yang ada di Bandung Kulon diantaranya taman, sanggar seni dan toko cenderamata. Di Bandung Kulon sama sekali tidak terdapat sarana hiburan berupa hotel, penginapan maupun bioskop. Untuk menjangkau bioskop terdekat yang ada di Kecamatan Babakan Ciparay masyarakat Bandung Kulon harus menempuh jarak kurang lebih 3 Km dari Bandung Kulon.

Fasilitas olahraga yang terdapat di Bandung Kulon cukup lengkap mulai dari lapangan futsal sampai dengan kolam renang. Akan tetapi di wilayah Bandung Kulon tidak terdapat lapangan sepakbola.

Tabel 9.4 Jumlah Prasarana SPBU dan PAM Swasta Di Bandung Kulon Tahun 2014

Kelurahan	SPBU	PAM Swasta
Gempolsari	0	7
Cigondewah Kaler	0	0
Cigondewah Kidul	0	0
Cigondewah Rahayu	0	1
Caringin	1	2
Warung Muncang	1	7
Cibuntu	1	4
Cijerah	1	2
Jumlah	4	23

Sumber : Profil Kecamatan Bandung Kulon Tahun 2014

Stasiun Pengisian Bahan Bakar Umum (SPBU) yang terdapat di Kecamatan Bandung Kulon berjumlah 4 unit, yang terdapat di kelurahan Caringin, Warung Muncang, Cibuntu dan Cijerah. Selain itu banyak terdapat PAM Swasta yang mengandalkan sumur artesis sebagai sumber air yang dijual kepada rumah tangga.

<http://bandungkota.bps.go.id>

DATA MENCERDASKAN BANGSA



BADAN PUSAT STATISTIK KOTA BANDUNG
Jl. Jendral Gatot Subroto No. 93 Bandung
Telp. (022)7305091 email : bps3273@bps.go.id